

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS
TERHADAP PROFITABILITAS SEKTOR PERTANIAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

DEWI TANJUNG

01091001065

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

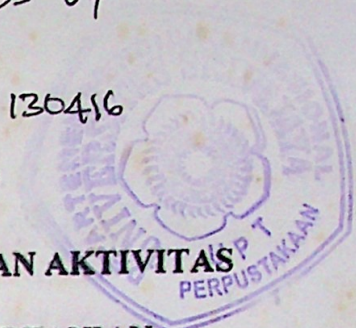
FAKULTAS EKONOMI

2012

R 21307
21771

S
658.155 07
Dew
P
C/1 → 130416
2019

C/1



**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS
TERHADAP PROFITABILITAS SEKTOR PERTANIAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh :

DEWI TANJUNG

01091001065

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS
TERHADAP PROFITABILITAS SEKTOR PERTANIAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : DEWI TANJUNG
NIM : 01091001065
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : MANAJEMEN
Bidang Kajian/Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

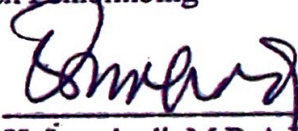
Tanggal Persetujuan

Tanggal
: 22 November 2012

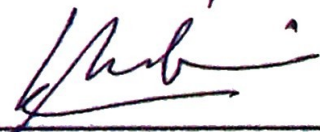
Tanggal
: 22 November 2012

Dosen Pembimbing

Ketua:


H. Isnurhadi, M.B.A Ph.D
NIP.196211121989111001

Anggota:


Drs. H. Umar Hamdan, AJ. M.B.A
NIP.195007091985031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS
TERHADAP PROFITABILITAS SEKTOR PERTANIAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Dewi Tanjung
NIM : 01091001065
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Desember 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 21 Desember 2012

Ketua



H. Isnurhadi, M.B.A Ph.D
NIP.196211121989111001

Anggota



Drs. H. Umar Hamdan, AJ. M.B.A
NIP.195007091985031001

Anggota



Drs.H.Samadi W, Bakar SU
NIP.19500418198031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP.196706241994021002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover* dan *total asset turnover* terhadap *return on investment* pada perusahaan yang bergerak disektor pertanian selama lima tahun periode 2007-2011.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas semua petunjuk, rahmat, ridho, dan karunia yang telah diberikan selama ini.
2. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Welly Nailis S.E, M,M Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. H. Isnurhadi, M.B.A Ph.D, Pembimbing I Skripsi untuk bimbingan dan nasehatnya selama ini.
7. Drs. H. Umar Hamdan, AJ. M.B.A, Pembimbing II Skripsi untuk bimbingan dan nasehatnya selama ini
8. Kedua orang tuaku tercinta “H. Darwis S.H M.H dan Hj. Rosida Bsc yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, do’a, perhatian, pengorbanan, dan dukungan yang begitu besar dalam hidupku (untuk mama terima kasih untuk doa air mata yang diteteskan dan papa terima kasih waktu, materi, pikiran yang telah dihabiskan untuk anak mu ini)

9. Adik-Adik ku “Mutiara Tanjung dan Amalia Tanjung” yang selalu memberikan dukungan dan semangat agar senantiasa berusaha dalam membahagiakan kedua orang tua kita.
10. Drs.H.Nazarrudin, SE. MM, Pembimbing Akademik ku selama ini untuk bimbingan dan nasehatnya selama ini.
11. Dr.Zakaria Wahab SE, MBA, dosen manajemen Unsri sekaligus paman (wak) yang saya hormati dan jadi kan panutan selama ini.
12. Saudara Sepupu dan Keponakann ku “ Yuk Lita, Yuk Dian, Kak Adi, Yaya, Sari,Yanti, Novi, Awin, Putra, Putri, Rifky, Dila, Riza, Cici, Alvin, Iang” yang dengan senyum dan canda tawanya selalu menyadarkanku akan arti dari sebuah kehidupan.
13. Seluruh Keluarga Besar ku, Kakek Nenek Perum yang kusayangi , alm Kakek dan almarhum Nenek di Tanjung Kemala Baturaja yang kusayangi, tante-tante ku, oom oom ku dan semua nya.
14. Sahabatku tersayang serta teman seperjuangan Vita, Uya, Melda, Dian, Medi, Christine makasih buat kebersamaan yang kita jalani. Terima kasih untuk tawa dan canda kalian yang membuatku bisa merasakan apa arti seorang teman yang sesungguhnya dan sudah menjadi sahabat yang selalu mengerti dan memahami aku apa adanya selama ini, love u all 😊😊
15. Teman-teman ku sepermainan ku dikampus Laras, Resty, Yulis, Vina, Anggun, Rama, Citra (Oyeb geng gong), Angkas, Yena, Astri, Dina, Pian, Deka, Ocha, Power Ranger Gank , VIAPI's, Jambrong Gank dan semua nya yang tidak bisa disebutkan satu-satu semua temen MGT (M.Keuangan, M.Pemasaran dan M.SDM)
16. Sahabat sekaligus saudara ku “ Dwi rina, Meta Lestari Amd dan Nina Karmila ”, terima kasih atas beribu ribu dukungan, semangat, pengertian, nasehat dan kebaikan selama ini. Kalian selalu ada disaat susah maupun senang
17. Teman seperjuangan mengejar dosen pembimbing “Rayon, Deka, Putri, Shabri, Hesty” terlalu banyak kejadian yang sudah dilewati hingga skripsi ini selesai baik sedih maupun senang. Untuk semuanya terima kasih untuk kebaikan dan kebersamaan yang kita jalani.

ABSTRAK

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS SEKTOR PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA

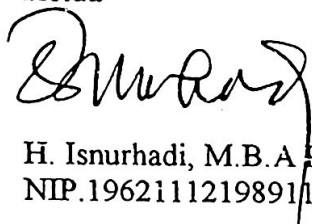
Oleh:
Dewi Tanjung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover* dan *total asset turnover* terhadap *return on investment* baik secara parsial maupun secara simultan pada sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5% dimana kesimpulan pengujian diambil berdasarkan hasil Uji F test (simultan) dan t test (parsial). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji kelayakan model penelitian dengan *level of significance* 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover* dan *total asset turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas karena nilai F signifikan $> 5\%$. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi sebesar 59.6 % dan nilai R square sebesar 35.5 % yang artinya variabel independen (*working capital turnover*, *current ratio* dan *debt to equity ratio*) mampu mempengaruhi perubahan profitabilitas sebesar 35.5 %, sisanya 64.5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial hanya rasio aktivitas yaitu *working capital turnover* dan *total asset turnover* yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

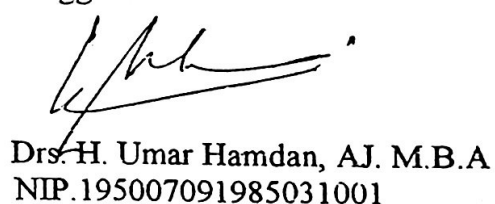
Kata Kunci: *current ratio*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover*, *total asset turnover* dan *return on investment*

Ketua




H. Isnurhadi, M.B.A Ph.D
NIP.196211121989111001

Anggota



Drs. H. Umar Hamdan, A.J. M.B.A
NIP.195007091985031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP.196706241994021002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LIQUIDITY RATIO, LEVERAGE RATIO AND ACTIVITY RATIO TOWARD PROFITABILITY RATIO OF AGRICULTURE FIRMS (SECTOR) IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Oleh:
Dewi Tanjung

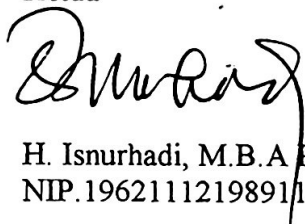
This study aims to determine how significant the influence of current ratio, debt to equity ratio, working capital turnover and total asset turnover toward profitability (return on investment indicators) partially and simultaneously of agriculture sector in Indonesia Stock Exchange. The statistical is performed by a multiple regression analysis with 5% of significancy level where the conclusion of test taken according to the result of F test (simultaneous) and t test (partial)

The result of study shows the variabel of current ratio, debt to equity ratio, working capital turnover and total asset turnover significantly influence toward the profitability simultaneous since the significancy of F value $> 5\%$. This is shown from correlation value about 59.6 % and R square value 35.5 %. It means that the independent variabel (current ratio, debt to equity ratio, working capital turnover and total asset turnover) can influence the change of profitability for 35.5 %, the rest is 64.5 % influenced by antoher variabel which not involved in this study. Meanwhile, in partial test only working capital turnover and total asset turnover that are influence to the profitability significantly.

Keyword: current ratio, debt to equity ratio, working capital turnover, total asset turnover and return on investment

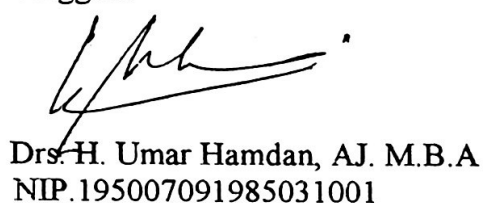
Pembimbing Skripsi

Ketua




H. Isnurhadi, M.B.A Ph.D
NIP.196211121989111001

Anggota



Drs. H. Umar Hamdan, AJ. M.B.A
NIP.195007091985031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP.196706241994021002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Dewi Tanjung

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal lahir : Palembang / 24 September 1991

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah(Orangtua) : Jalan. Kancil Putih 1 RT.36 RW.10 NO.09 A
Demang Lebar Daun Palembang

Alamat email : awie_be@yahoo.com

Pendidikan Formal :

- o Sekolah Dasar : SD Yayasan IBA Palembang (I-V)
: SD N 19 Palembang (VI)
- o SLTP : SMP N 45 Palembang
- o SMU : SMA N 10 Palembang

Pendidikan Non Formal : LBB LIA 2006-2011

1. Elementary Level
2. Intermediate Level
3. High Intermediate Level

Pengalaman Organisasi :

1. SMP (Pramuka)
2. SMA (Karya Ilmiah Remaja)

Penghargaan Prestasi :

MOTTO

- Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah.
(Abu Bakar Sibli)
- Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga berdoa dalam kegembiraan besar dan saat rezeki melimpah
(Kahlil Gibran)
- Biarkan masa depan itu hingga ia datang sendiri dan jangan terlalu berkepentingan dengan hari esok, karena jika kita telah melakukan yang terbaik hari ini maka hari esok juga baik dan tak ada yang perlu dirisaukan.
- Hiduplah dengan batasan hari ini, hari ini adalah milik kita.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah,

Kupersembahkan karyaku ini untuk :

❖ Kedua Orang tuaku tercinta

❖ Saudara ku

❖ Sahabat dalam hidupku

❖ Almamaterku

❖ My future's

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Kinerja keuangan perusahaan	
2.1.1.1 Pengertian Kinerja keuangan perusahaan.....	17
2.1.1.2 Kinerja keuangan perusahaan dengan rasio Keuangan.....	18
2.1.2 Analisis rasio keuangan	
2.1.3 <i>Current Ratio</i>	20

2.1.4 <i>Debt to Equity Ratio</i>	24
2.1.5 <i>Working capital turnover</i>	25
2.1.6 <i>Total asset turnover</i>	26
2.1.7 <i>Return on investment</i>	27
2.1.7.1 Keunggulan dan kelemahan ROI	28
2.1.8 Pengaruh <i>Current ratio</i> terhadap <i>Return on investment</i>	29
2.1.9 Pengaruh <i>Debt to equity ratio</i> terhadap <i>Return on investment</i>	31
2.1.10 Pengaruh <i>Working capital turnover</i> terhadap <i>Return on investment</i>	32
2.1.11 Pengaruh <i>Total asset turnover</i> terhadap <i>Return on investment</i>	34
2.2. Penelitian terdahulu	35
2.3 Kerangka Pemikiran	39
2.4 Hipotesis	40

BAB III METODELOGI PENELITIAN	41
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	41
3.2 Rancangan Penelitian	42
3.3 Metode Pengumpulan Data	43
3.4 Populasi Dan Sampel	42
3.5 Definisi Operasional	45
3.6 Metode Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	57
4.2 Deskripsi Objek Penelitian.....	68
4.3 Hasil Penelitian.....	86
4.2 Pembahasan.....	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	133
5.2 Saran	133
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	135
Daftar Pustaka.....	136
Lampiran-lampiran.....	139

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Sektor Pertanian Rata-Rata Penjualan Dan Laba Bersih Sekala Dalam Jutaan Rupiah	6
Tabel 1.2 Rata-Rata ROI, CR, DER, WCT, TATO sektor pertanian Periode 2007-2011	9
Tabel 2.1 Ringkasan Tinjauan Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Daftar Sampel Sektor Pertanian	43
Tabel 3.2 <i>DW-Test</i> Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.1 <i>Return on Investment</i> Sektor Pertanian periode 2007-2011	68
Tabel 4.2 <i>Current Ratio</i> Sektor Pertanian periode 2007-2011	70
Tabel 4.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> Sektor Pertanian periode 2007-2011	73
Tabel 4.4 <i>Working Capital Turnover</i> Sektor Pertanian periode 2007-2011 ...	75
Tabel 4.5 <i>Total Asset Turnover</i> Sektor Pertanian periode 2007-2011	77
Tabel 4.6 Data CR, DER, WCT, TATO dan ROI sektor pertanian Periode 2007-2011	82-83
Tabel 4.7 Perhitungan Mean dan Standar Deviation	84
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data dengan <i>Kolmogrov Smirnov Test</i>	88
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	90
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi	92
Tabel 4.11 Uji Normalitas	93
Tabel 4.12 Hasil Estimasi Regresi Berganda	93

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	96
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	98
Tabel 4.15 Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	101
Tabel 4.16 Rata- Rata Current Ratio sektor pertanian periode 2007-2011...	104
Tabel 4.17 Aktiva Lancar, Hutang Lancar, <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Investment</i> sektor pertanian Periode 2007-2011	109
Tabel 4.18 <i>Return on Investment</i> dan <i>Current Ratio</i> sektor pertanian Periode 2007-2011	110
Tabel 4.19 Total Hutang, Total Modal, <i>Debt to Equity Ratio</i> sektor pertanian Periode 2007-2011	114
Tabel 4.20 Rata-Rata Total Hutang, Hutang Lancar, Hutang Tidak Lancar sektor pertanian Periode 2007-2011.....	116
Tabel 4.21 Total Hutang, <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return on Investment</i> sektor pertanian Periode 2007-2011.....	120
Tabel 4.22 <i>Return on Investment</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> sektor pertanian Periode 2007-2011	125

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Persentase rata-rata pertumbuhan laba dan penjualan Sektor pertanian periode 2007-2011	6
Gambar 1.2 Grafik perkembangan CR, DER, WCT, TATO dan ROI Sektor pertanian periode 2007-2011	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.1 Grafik perkembangan <i>Return on Investment</i>	69
Gambar 4.2 Grafik perkembangan <i>Current Ratio</i>	72
Gambar 4.3 Grafik perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i>	74
Gambar 4.4 Grafik perkembangan <i>Working Capital Turnover</i>	76
Gambar 4.5 Grafik perkembangan <i>Total Asset Turnover</i>	79
Gambar 4.6 Grafik <i>Scatterplot</i>	87
Gambar 4.7 Grafik Histogram Uji Normalitas	89
Gambar 4.8 Uji Heterokedastisitas dengan Grafik <i>Scatterplot</i>	91
Gambar 4.9 Rata-Rata <i>Current Ratio</i> dan <i>Return on Investment</i>	111
Gambar 4.10 Rata-Rata <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Investment</i>	123

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Gambar.....	139
Lampiran 2 Daftar Tabel	155
Lampiran 3 Data Perusahaan	162
Lampiran 4 Data Pengeluaran.....	163



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian (agro bisnis) merupakan salah satu industri yang menjadi pilihan untuk berinvestasi bagi para calon investor selain industri pertambangan. Hal tersebut dikarenakan Indonesia kaya akan sumber daya alam. Jika dilihat dari letak geografis Negara Indonesia, Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki daratan yang sangat luas sehingga mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah pada sektor pertanian.

Dikaitkan pada sejarah Indonesia, sejak masa kolonial sampai sekarang tidak dapat dipisahkan dari sektor pertanian dan perkebunan, karena sektor-sektor ini memiliki arti yang sangat penting dalam menentukan pembentukan berbagai realitas ekonomi dan sosial masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. (blogspot.com, 2007)

Dari sekian banyak sektor usaha yang ada Indonesia, pertanian merupakan sektor utama yang paling sentral bagi perkembangan perekonomian bangsa, sebagai tinjauan disaat sektor lain mengalami kemerosotan karena faktor krisis moneter, sektor pertanian merupakan satu-satunya sektor yang mampu bertahan bahkan mengalami surplus pada tahun 1998, hal tersebut mengindikasikan bahwa potensi yang sangat besar berada di sektor pertanian terutama dengan berkembangnya peradaban dan arus industrialisasi dunia yang menuntut kita

untuk lebih mengoptimalkan pertanian Indonesia. Indonesia merupakan ranah yang menggiurkan bagi industri pertanian.

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Sebagian besar penduduk dunia bermata pencaharian dalam bidang-bidang di lingkup pertanian, namun pertanian hanya menyumbang 4% dari PDB dunia. (wikipedia.org, 2012)

Hal tersebut juga dialami Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2002), bidang pertanian di Indonesia menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 44.3% penduduk meskipun hanya menyumbang sekitar 17.3% dari total pendapatan domestik bruto.

Apalagi dengan adanya perdagangan bebas (*free trade*) sekarang ini, produk *import* hasil pertanian lebih mendominasi pasar dibandingkan hasil pertanian lokal. Terlihat dari jumlah ekspor hasil pertanian yang terus menurun. Merujuk data dari Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian RI (2011), seperti yang disampaikan Dirjen Hortikultura Hasanuddin Ibrahim di sela-sela acara Pekan Flori Flora Nasional (PF2N) 2011 yang digelar di Sanur, Denpasar, Bali, nilai impor komoditas hortikultura Indonesia hingga Oktober 2011 ini tercatat mencapai lebih dari satu miliar dolar AS (US\$).

Nilai itu terdiri dari komoditas buah-buahan sebesar 626 juta US\$, sayuran 443 juta US\$, tanaman hias 2 juta US\$, dan biofarmaka 1 juta US\$. Sementara, nilai ekspornya sendiri sebesar 368 juta US\$, dengan rincian: sayuran sebesar 184 juta US\$, buah-buahan 162 juta US\$, biofarmaka 11,8 juta US\$, dan tanaman hias

9,8 juta US\$. Produksi sayuran dalam negeri sendiri hingga saat ini mencapai 10,6 juta ton, buah-buahan 18,6 juta ton, tanaman hias 263 juta tangkai.

Meskipun dikatakan tidak lebih dari lima persen, namun kebijakan impor pada sejumlah komoditas hortikultura justru menimbulkan polemik di kalangan masyarakat, terutama bagi para petani misalnya adalah maraknya impor kentang akhir-akhir ini yang memaksa harga kentang dalam negeri anjlok, sehingga para petani kentang lokal merugi. (AT: Vol. 13 No. 1 Edisi XLIV, Januari - Maret 2012).

Kebutuhan masyarakat yang semakin banyak merupakan akibat dari kebutuhan manusia yang tidak terbatas yang diikuti dengan kecanggihan teknologi sehingga perkembangan dunia usaha semakin meningkat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan timbullah persaingan yang kompetitif. Perusahaan yang kuat akan bertahan hidup sebaliknya yang tidak mampu bersaing kemungkinan akan dilikuidasi atau mengalami kebangkrutan.

Saat ini tren investasi pertanian memiliki tren yang kurang baik. Minat investasi di sektor pertanian mengalami penurunan, oleh karena itu peran *manager* dan seluruh pihak perusahaan dalam investasi sangat penting untuk mengembangkan sektor pertanian, diperlukan berbagai kebijakan untuk membangkitkan iklim investasi di bidang pertanian.

Hal yang paling utama untuk meningkatkan minat investasi bidang pertanian adalah mensinergikan kebijakan dalam pemerintahan. Pemerintah juga perlu melakukan upaya pendekatan kepada investor untuk menanamkan modalnya di bidang pertanian. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan kemudahan

untuk investasi misalkan bantuan untuk merampingkan jalur birokrasi, memberikan jaminan kestabilan politik dan keamanan investasi, serta perbaikan infrastruktur sehingga dapat minimalisasi risiko dan ketidakpastian yang dihadapi.

Selain pemerintah, pihak internal perusahaan perlu melakukan statu upaya untuk mengantisipasi kondisi tersebut. Upaya yang dapat dilakukan pihak internal perusahaan yaitu memberikan perhatian dari segi internal perusahaan terutama masalah keuangan (*finance*). Bidang keuangan itu dapat dilihat dari segi non modal kerja dan modal kerja.

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Dengan keadaan sekarang ini, dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya.

Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan. (Mamduh M. Hanafi, 2005:21).

Untuk menghindari kebangkrutan tersebut maka seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan.

Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. (S. Munawir, 1997:2).

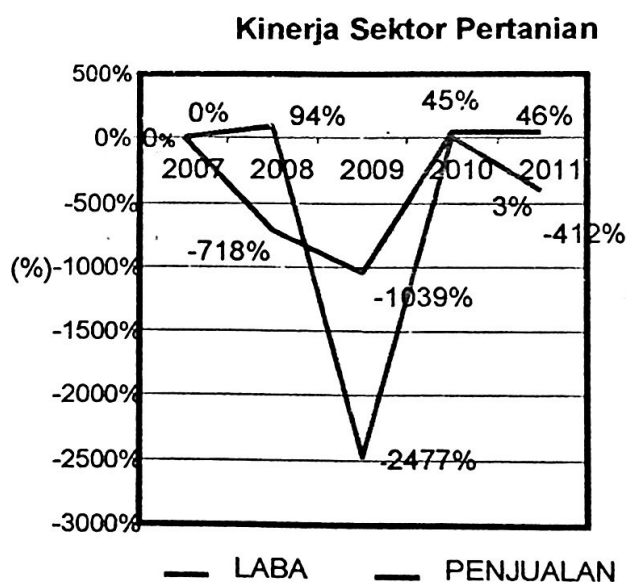
Dalam kondisi seperti ini, interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan sangat diperlukan. Salah satu laporan keuangan tersebut adalah laporan laba rugi perusahaan yang di dalamnya terdapat data penjualan dan laba bersih perusahaan. Berikut ini rata-rata penjualan dan laba bersih yang diberikan oleh sektor pertanian periode 2007-2011 dapat disajikan pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Sektor Pertanian Rata-Rata Penjualan Dan Laba Bersih Per Sekala Dalam Jutaan Rupiah

TAHUN	RATA-RATA LABA	RATA-RATA PENJUALAN
2007	1,034,735,657,855	8,593,959,078,545
2008	16,799,010,915,140	1,050,889,976,263
2009	651,977,432,006	92,297,979,762
2010	673,234,046,706	167,656,363,351
2011	131,455,407,480	310,883,336,866

Sumber: Diolah dari laporan keuangan sektor pertanian (www.bei.co.id)

Untuk melihat perkembangan pertumbuhan laba dan penjualan (kinerja) sektor pertanian selama 5 tahun periode 2007-2011. Berikut ini kinerja perusahaan yang diberikan oleh sektor pertanian periode 2007-2011 dapat disajikan pada Gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1.1 Grafik Persentase rata-rata pertumbuhan laba dan penjualan sektor pertanian periode 2007-2011

Sumber: Diolah dari laporan keuangan sektor pertanian (www.bei.co.id diakses September 2012)

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas dapat dilihat bahwa sektor pertanian mengalami penurunan penjualan dari tahun 2007-2009. Peningkatan baru dirasakan pada tahun 2010 dan 2011, dimana rata-rata penjualan sektor pertanian baru mengalami peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan pada tahun 2010 sebesar 45% tersebut diikuti oleh peningkatan laba sebesar 3%. Peningkatan penjualan tahun 2011 yaitu sebesar 46% pada sektor pertanian tidak disertai dengan peningkatan laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Sektor pertanian mengalami penurunan yang laba bersih sebesar -412% yang disebabkan adanya krisis ekonomi global yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dalam kondisi seperti ini informasi mengenai laba di masa yang akan datang akan sangat penting tidak hanya bagi para investor melainkan perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk meminimalisasi terjadinya penurunan laba.

Penjualan meningkat maka diharapkan profit juga meningkat. Perolehan penjualan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan, besar kecilnya penjualan akan mempengaruhi laba. Keberhasilan sebuah perusahaan pada umumnya dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh laba, dengan laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkatkan jumlah aktiva dan modal serta dapat memperluas bidang usahanya (Munawir, 2010).

Untuk mengukur tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan

analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu (Suad Husnan, 2002:69).

Rasio keuangan tersebut antara lain, rasio likuiditas, leverage dan aktivitas dan profitabilitas. Rasio likuiditas yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Rasio solvabilitas (leverage) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio aktivitas, menyatakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimikinya dan rasio profitabilitas, menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

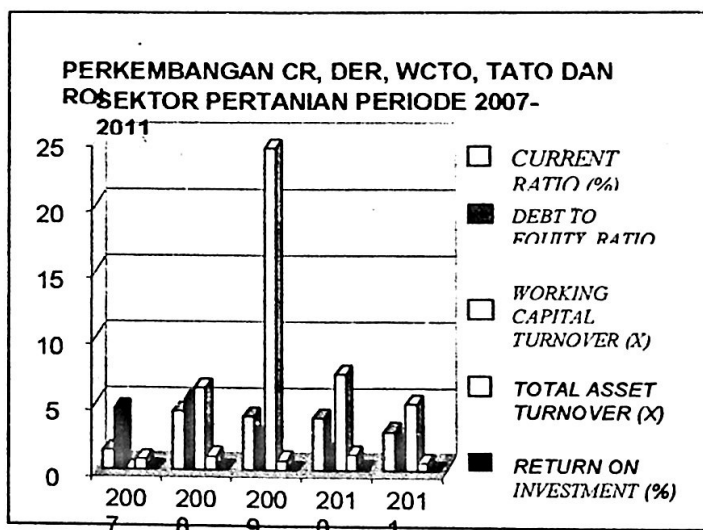
Dengan mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Berikut ini merupakan data mengenai *return on investment* sebagai variabel dependen mewakili rasio profitabilitas dan variabel-variabel independen (*current ratio* mewakili rasio likuiditas, *debt to equity ratio* mewakili rasio leverage, *working capital turnover* dan *total asset turnover* mewakili rasio aktivitas) pada sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011.

Tabel 1.2 Rata-rata *ROI*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Total Asset Turnover* Tahun 2007-2011

KOMPONEN	TAHUN				
	2007	2008	2009	2010	2011
CURRENT RATIO (%)	145%	445%	409%	397%	297%
DEBT TO EQUITY RATIO (%)	464%	530%	258%	130%	204%
WORKING CAPITAL TURNOVER (X)	0.009	6.196	24.294	7.247	5.017
TOTAL ASSET TURNOVER (X)	0.766	1.017	0.758	1.179	0.579
RETURN ON INVESTMENT (%)	9.07%	9.3%	0.08%	7.65%	3.67%

Sumber: Diolah dari laporan keuangan sektor pertanian (www.bei.co.id)

Data mengenai *return on investment* sebagai variabel dependen yang mewakili rasio profitabilitas dan variabel-variabel independen (*current ratio* yang mewakili rasio likuiditas, *debt to equity ratio* yang mewakili rasio leverage, *working capital turnover* dan *total asset turnover* yang mewakili rasio aktivitas pada sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011 dapat pula disajikan dalam bentuk Gambar 1.2 di bawah ini :



Gambar 1.2 Grafik Perkembangan *CR*, *DER*, *WCTO*, *TATO* dan *ROI* sektor pertanian periode 2007-2011

Sumber: Diolah dari laporan keuangan sektor pertanian (www.bei.co.id) diakses September 2012

Dilihat dari Tabel 1.2 di atas bahwa sepanjang tahun 2007-2011 *return on investment* perusahaan pertanian mengalami fluktuasi (naik dan turun), perubahan *return on investment* perusahaan ini diperkirakan karena adanya fluktuasi beberapa variabel antara lain *current ratio*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover* dan *total asset turnover*.

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, *current ratio* tahun 2008 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2007. *Current ratio* tahun 2007 sebesar 145% meningkat menjadi 445% pada tahun 2008, sementara *return on investment* pada tahun 2008 juga mengalami peningkatan sebesar 0.23% dari tahun 2007 sebesar 9.07% menjadi 9.3%

Kenyataannya, nilai *current ratio* yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, akibatnya *return on investment* juga semakin kecil. Dengan demikian diduga semakin besar nilai *current ratio* maka semakin kecil *return on investment* (Ang, 1997)

Pada tahun 2008 ke tahun 2009, 2010 dan 2011. *current ratio* terus mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2008 sebesar 445 % turun menjadi 409 % pada tahun 2009, turun kembali menjadi 397% pada tahun 2010 dan turun menjadi 297% pada tahun 2011. Hal tersebut menyebabkan *return on investment* menurun dari 9.3 % (tahun 2008) menjadi 0.08 % (tahun 2009), *return on investment* naik kembali menjadi 7.65% (tahun 2010) dan turun kembali menjadi 3.67% (tahun 2011).

Pada umumnya *current ratio* yang rendah lebih banyak mengandung risiko dari pada suatu *current ratio* yang tinggi, tetapi suatu *current ratio* yang rendah menunjukkan pimpinan perusahaan menggunakan aktivitas lancar sangat efektif. Dari data di atas dapat dilihat bahwa presentase *current ratio* yang rendah di tahun 2010 tidak selalu diikuti dengan penurunan *return on investment* di tahun 2010 dan berdasarkan *research gap* yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk meneliti kembali pengaruh parsial *current ratio* terhadap *return on investment*.

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, *debt to equity ratio* dari tahun 2010 ke tahun 2011 menunjukkan peningkatan tetapi peningkatan *debt to equity ratio* tersebut tidak diikuti oleh kenaikan *return on investment*. Pada tahun 2011 *debt to equity ratio* meningkat menjadi 204 % dari tahun 2010 yang semula yang hanya 130.4 %, tetapi kenaikan *return on investment* tersebut tidak diikuti oleh *return on investment* pada tahun 2011, *return on investment* tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 3.67% dari tahun 2010 sebesar 7.65 %.

Dalam praktiknya, apabila dari hasil perhitungan, perusahaan memiliki rasio *leverage* (solvabilitas) yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar juga. Demikianpula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2010:156)

Ang (1997) menyatakan bahwa semakin tinggi *debt equity to ratio* akan mempengaruhi besarnya laba (*return on investment*) yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya hutang yang tercermin dalam biaya pinjaman lebih besar daripada biaya modal sendiri, maka rata-rata biaya modal (*weighted average cost*

of capital) akan semakin besar sehingga *return on investment* akan semakin kecil, demikian sebaliknya (Brigham, 1983).

Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar kepercayaan dari pihak luar, hal ini sangat memungkinkan meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan modal yang besar maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar. Dengan demikian pengaruh *debt equity to ratio* terhadap *return on investment* adalah positif.

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, peningkatan *working capital turnover* paling besar yaitu pada tahun 2009 sebesar 24.29 kali akan tetapi kenaikan tersebut tidak diikuti oleh kenaikan *return on investment*, pada tahun 2009 *return on investment* justru menurun dan memiliki presentase paling kecil dari tahun lainnya yaitu sebesar 0.08%.

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas, peningkatan *total asset turnover* paling besar yaitu tahun 2010 sebesar 1.179 kali perputaran, tetapi *return on investment* pada tahun 2010 tersebut tidak lebih besar dibandingkan dengan *return on investment* tahun 2007 sebesar 9.07% dengan 0.766 kali dan dibandingkan dengan *return on investment* tahun 2008 sebesar 9.3% dengan tingkat perputaran total aset 1.016 kali.

Hal ini berbeda dengan apa yang dinyatakan Riyanto (2001), bahwa efektivitas modal kerja dan total aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*return on investment*) karena semakin efisien dalam penggunaan modal kerja dan total aset yang dimiliki perusahaan, dalam hal ini ditunjukkan dengan perputaran

modal kerja dan perputaran total aset maka akan semakin besar pula keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan.

Dengan adanya fenomena dan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu, maka penelitian ini akan mencoba menguji kembali variabel yang sebelumnya pernah diteliti. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul, **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover* dan *total asset turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *return on investment* pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover* dan *total asset turnover* berpengaruh secara simultan terhadap *return on investment* pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover* dan *total asset turnover* secara parsial terhadap *Return On Investment* pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover* dan *total asset turnover* secara simultan terhadap *Return On Investment* pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Akademis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam melakukan penelitian di bidang manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas .

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan peneliti yang sama.

2. Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan peneliti ini dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen mengenai pengaruh rasio likuiditas, leverage dan aktivitas pada sektor pertanian terhadap profitabilitas sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola modal saham yang ditanamkan investor pada perusahaan.

b. Bagi Calon Investor dan Investor

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor sebelum melakukan keputusan investasi saham serta untuk menunjang evaluasi terhadap kinerja perusahaan tempat investor menanamkan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas variabel penelitian dan definisi, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi obyek penelitian, seluruh proses dan teknik analisis data hingga hasil dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu juga menjelaskan apa saja keterbatasan dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robbert. (1997). "*Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*". Mediasoft Indonesia
- Anthony, Robert N. dan Vijay Govindarajan, V, 2002, *Sistem Pengendalian* Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Brigham, Euguene, F. dan Houston, Joel F. 1983. *Manajemen Keuanga*. Buku II. Edisi ke Business SchoolPress, boston Delapan. Jakarta: Erlangga. .
- Dian, Anggraini, 2005, *Analisis Pengaruh Working Capital Turnover dan Gross Profit Margin Terhadap Peningkatan Profitabilitas Koperasi Karyawan Patra Palembang*. Skripsi . Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Inderalaya (Skripsi di Publikasikan)
- Drucker , Peter (1998). *Peter Drucker on the Profession of Management* Harvard
- Ellina, 2006, *Analisis Current Ratio dan Long-Term Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Koperasi Unit Desa Sehati Kecamatan Sukarami Palembang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (Skripsi tidak di Publikasikan)
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Inderalaya: Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE UNSRI
- Ghozali, Imam, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS Edisi 2*, Semarang : PT.Salemba Empat
- Gitasudarmo, Indriyo dan Basri. H, 2002. *Manajemen Keuangan*, Edisi 4, BPFE, Jakarta
- Google.2012, "*Menyikapi Tren Impor*", AT : Vol. 13 No. 1 Edisi XLIV, Januari - Maret 2012 diambil pada 2 Maret 2012 dari <http://www.tanindo.com/index>
- Google.2012. *Definisi dan pengertian Pertanian*. Diambil pada tanggal 5 Maret 2012 dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Pertanian>
- Hanafi & Halim Abdul.2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta :Penerbit UPP YPKN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali
- Harnanto.1989. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit-Erlangga
- Helfert, Erich A, 1993. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Ketujuh, Terjemahan oleh Herman Wibowo, 1996, Erlangga, Jakarta.

- Ridwan.S.Sudjaja.2002.*Manajemen Keuangan*. Buku ke-II.Edisi ke-IV . Jakarta : Prehalindo
- Riyanto.Bambang 2011.*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*.Edisi ke-IV.Cetakan ke- VII.Yogyakarta : BPF E
- Sawir, A. 2005. *Analisa Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keungan*. PT. Gramedia : Jakarta.
- S Munawir.2010.*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi IV.Yogyakarta : Penerbit Liberty
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS Versi 10*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT Eiex Media
- Sartono, Agus. 2010. manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi". Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF E.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siwi,2005."*Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Likuiditas pada perusahaan Property dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Jakarta*,"Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan (Skripsi di Publiskan)
- Sofyan Harahap.1998 *Analisis Kritis Laporan Keuangan*.Jakarta : PT.Grafindo Persada
- Suad Husnan.2002.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*,Yogyakarta: Penerbit - UPP YUPN
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Kesebelas. Bandung: Alfabeta.
- Suyudi Cecep *Peranan Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian* 21 April 2007. Diambil pada tanggal 5 Maret 2012 dari <http://pkisyariahmmciputat.blogspot.com>
- Tunggal, 1995. *Dasar – Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Rhineka Cipta.
- Van Horne, James C & John M. Wachowicz Jr. 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat..
- Warsono, 2003. *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, Cetakan Pertama, UMM Press, Malang.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1996. *Manajemen Keuangan*, Jilid Satu, Edisi www.bei.co.id diakses pada tanggal 27 November 2011
- www.blogspot.com diakses pada tanggal 23 November 2011
- www.duniainvestasi.com diakses pada tanggal 23 November 2011

- Hermawati, Ima, 2005. *Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Profitabilitas (studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi di BEJ)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, (Skripsi di Publikasikan)
- Husnan, Suad. (2001). "*Corporate Governance dan Keputusan Pendanaan: Perbandingan*
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Indriantoro Nur.2002.*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*.Edisi III.Yogyakarta.BPFEJakarta.
- Kasmir.2010.*Analisis Laporan Keuangan*.Edisi I.Yogyakarta : Penerbit Raja Grafindo Kesembilan, Terjemahan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko,1997, Bina Rupa Keuangan. Alih Bahasa Heru Sutojo. Edisi Kesembilan. Salemba Empat
- Kwandinata, Kwan. Billy. 2005. "*Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turnover dan Institutional Ownership Terhadap Return On equity*".Tesis Universitas Diponegoro Semarang. (Skripsi di Publikasikan)
- Leunupun, Pieter. 2003. "*Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhi (Studi Pada Beberapa KUD di Kota ambon)*". Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 5, No. 2, November 2003: 133 – 149
- Lusiana,Farida Wahyu.2010. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas,Rasio Solvabilitas,Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang (Skripsi di Publikasikan)
- Mahmud M, Hanafi.2005.*Manajemen Keuangan*. Edisi 2005.Yogyakarta : Penerbit BPFE
- Moch.Ronni Noerirawan , Abduk Muid.2010 *Analisis faktor interbal ekesternal perusahaan terhadap nilai perusahaan Mamufaktur di Bursa Efek Indosnesia*.Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang (Skripsi di Publikasikan)
- Munawir.2004.Prinsip-Prinsip *Manajemen Keuangan*.Buku 1 Edisi 12.Penerbit –Salemba
- Nurak , Noehana Nasr.2001 *Analisis pengaruh CR, DER, TAT, NPM terhadap ROA sektor Mamufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009*.Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang (Skripsi di Publikasikan)
- Puspowarsito, 2008. *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS*, Bandung: Humaniora
- Rahmawati.2011. *Analisis Pengaruh Efektivitas Operasional Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan (Skripsi di Publikasikan)